

JUDUL NASKAH DALAM BAHASA INDONESIA

Judul makalah ditulis dalam Bahasa Indonesia (maksimal 15 kata) menggunakan huruf *Times New Roman*, 1 spasi, font 12 dan di-**bold**.

Judul Naskah dalam Bahasa Inggris

Judul makalah dalam Bahasa Inggris (maksimal 12 kata) menggunakan huruf *Times New Roman*, 1 spasi, font 12, di-**bold**, dan *italic*.

Penulis pertama¹⁾, Penulis kedua²⁾, Penulis ketiga³⁾, dan seterusnya⁴⁾

¹⁾Nama instansi, alamat instansi, kota dan kode pos penulis pertama

²⁾Nama instansi, alamat instansi, kota dan kode pos penulis kedua

(jika semua penulis berasal dari instansi yang sama, maka tidak perlu mencantumkan superscript¹⁾, ²⁾, ³⁾....dan seterusnya)

E-mail penulis pertama
(merupakan penulis pertama atau koresponden)

ABSTRAK

Abstrak merupakan ringkasan elemen-elemen terpenting dari naskah, Abstrak harus dapat menggambarkan dengan ringkas mengenai latar belakang, tujuan, waktu dan tempat penelitian, metode, implikasi hasil penelitian dan kesimpulan. Hindari singkatan dan referensi di dalam abstrak. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata menggunakan huruf *Times New Roman*, 1 spasi, font 12.

Kata kunci: Diurutkan secara alphabetic, *capitalized* huruf pertama setelah titik koma, dipisahkan menggunakan titik koma (;), maksimal 5 kata.

ABSTRACT

Abstrak berbahasa Inggris merupakan terjemahan dari abstrak berbahasa Indonesia. Panjang abstrak tidak lebih dari 150 kata menggunakan huruf Times New Roman, 1 spasi, font 12 dan Italic.

Keywords: Diurutkan secara alphabetic, *capitalized* huruf pertama setelah titik koma, dipisahkan menggunakan titik koma (;), maksimal 5 kata.

PENDAHULUAN



Artikel ditulis menggunakan MS Word, jenis huruf Times New Roman dengan ukuran font 12, jarak dua spasi, dengan 4 cm dari tepi kiri dan masing-masing 3 cm dari tepi atas, kanan, dan bawah, rata kanan-kiri (*justified*), diketik pada kertas ukuran A4. Panjang naskah maksimum 20 halaman termasuk tabel, gambar, dan lampiran.

Pendahuluan bersisi latar belakang penelitian, permasalahan yang dihadapi, upaya yang telah dilakukan, pendekatan pemecahan masalah, sitasi pustaka, tujuan, dan hipotesis.

Tiap halaman harus diberi nomor halaman yang diletakkan dipojok bawah kanan. Jika terdapat kata dalam bahasa asing didalam naskah, tuliskan miring (*italic*).

BAHAN DAN METODE

Mengungkapkan secara jelas dan terinci mengenai waktu dan tempat penelitian, bahan dan peralatan yang digunakan, rancangan percobaan dan analisis statistik yang digunakan, dan prosedur penelitian yang dilakukan. Jika memungkinkan uraikan secara lengkap cara memperoleh data, mengolah data, dan menginterpretasikan data, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian dapat ditulis dalam sub-subjudul. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, rata kiri, dan di- **bold**. Sebagai contoh:

Waktu dan Tempat penelitian

Menerangkan waktu dan tempat penelitian.

Prosedur

Menerangkan prosedur penelitian yang dilakukan.

Analisis data

Menerangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian. (Sub-subjudul dapat berbeda, sesuai pendekatan penelitian yang digunakan).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Menyajikan hasil penelitian dan pembahasan secara jelas dan lengkap yang mengacu pada tujuan. Hasil dikemukakan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan pengertian data atau hasil analisis yang diperoleh. Hasil penelitian bisa ditampilkan dalam tabel, gambar, atau grafik dan diiringi dengan pembahasannya. Pembahasan menjelaskan kaitan hasil dengan teori/hipotesis dan implikasi hasil penelitian. Hasil penelitian tidak dipisahkan dari pembahasannya secara menyeluruh dan kesinambungan.

Judul tabel ditulis di atas tabel singkat dan jelas, sehingga tabel dapat berdiri sendiri. Tabel diberi nomor urut sesuai dengan keterangan di dalam teks. Keterangan tabel diletakkan di bawah tabel. Huruf a, b, c dan seterusnya digunakan untuk tanda signifikansi sedangkan angka 1, 2, 3 dan seterusnya digunakan untuk keterangan tabel.

Judul grafik dan gambar diletakkan di bagian bawah gambar dan grafik. Grafik dibuat dengan garis cukup tebal, skala proporsional, diberi nomor urut dan penjelasan. Data grafik agar dilampirkan guna mempermudah proses pencetakannya. Foto bukan hasil rekayasa, hitam putih atau berwarna, dan kontras. Objek foto mempunyai ukuran yang jelas (minimal 300 dpi). Penempatan tabel, gambar, dan grafik sebaiknya diletakkan berdekatan dengan teks yang mengacunya dan tidak diletakkan sebagai lampiran.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengemukakan keluaran terpenting yang dihasilkan (teori/inovasi baru), dan menjawab tujuan, hipotesis, serta temuan lain selama penelitian. Kesimpulan ditulis dalam satu paragraph dan bukan dituliskan dalam penomoran (pointer). Saran dapat berupa masukan bagi penelitian berikutnya maupun rekomendasi dituliskan dalam paragraph tersendiri setelah kesimpulan..

UCAPAN TERIMA KASIH



Ucapan terimakasih ditujukan kepada Instansi/Lembaga yang telah mendanai peneliti dan kepada orang-orang yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung maupun saat penulisan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka menyajikan semua pustaka yang dikutip (sebaiknya terbitan 10 tahun terakhir), disusun secara alfabetis menurut nama penulis. Kutipan di dalam teks menggunakan nama penulis dan tahun terbit. Di belakang tahun, baik didalam tulisan teks maupun didalam daftar dapat dibubuhi huruf kecil (a, b, c), jika penulis yang sama menulis dalam tahun yang sama. Nama penulis yang lebih dari dua orang, didalam kutipan teks menggunakan *et al.* dibelakang nama pertama, sedangkan didalam daftar harus ditulis semua. Jumlah pustaka minimal 25 buah dengan pustaka primer minimal 80%. Referensi dari naskah yang tidak dipublikasikan dan komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar pustaka melainkan ditulis didalam teks. Cara penulisan daftar pustaka mengikuti **Harvard style/The University of Melbourne** (http://www.library.uq.edu.au/training/citation/harvard_6.pdf).

Jurnal /Buletin:

Contoh penulisan sitasi:

Pada umumnya bawang merah dibudidayakan menggunakan umbi bibit secara vegetatif. Kendalanya, biaya penyediaan umbi bibit cukup tinggi, yaitu sekitar 40% dari total biaya produksi (Suherman dan Basuki, 1990).

Contoh penulisan pustaka:

Suherman, R. dan Basuki, RS., 1990, 'Strategi luas usaha tani bawang merah (*Allium cepa ascalonicum*) di Jawa Bali: Tinjauan dari segi usaha tani terendah', *Bul. Penel. Hort.*, vol. 28, no.3, hlm. 11-8.

Contoh penulisan sitasi:

Kemampuan rizobakteri sebagai PGR, antara lain ditentukan oleh kemampuannya menambat nitrogen, melarutkan fosfat, memproduksi hormon tumbuh seperti *indole acetic acid* (IAA), gibberelin, sitokinin (Timmusk *et al.*, 2005).



Contoh penulisan pustaka:

Timmusk, S., Grantcharova, N. dan Wagner, EGH, 2005, 'Paenibacillus polymyxa in vadesplantroots and forms biofilms', *App And Environ. Microbiol.*, vol. 71, no. 11, pp. 7292-300.

Buku:

Contoh penulisan sitasi:

Keadaan tersebut disebabkan adanya kompetisi penyerapan air antar tanaman sehingga dalam pengeringan umbi tanaman yang ditanam dengan kerapatan tanaman rendah mempunyai persentase penyusutan yang lebih tinggi (Sitompul dan Guritno. 1995).

Contoh penulisan pustaka:

Sitompul, SM. dan Guritno, B., 1995, *Analisis pertumbuhan tanaman*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Prosiding :

Contoh penulisan sitasi:

Menurut Untung (1994) penggunaan pestisida tidak harus dilakukan setiap saat secara rutin atau terjadwal, tetapi hanya pada waktu tertentu, yaitu pada saat populasi atau intensitas serangan OPT mencapai batas yang memerlukan pengendalian dengan cara yang disebut ambang pengendalian.

Contoh penulisan pustaka:

Untung, K., 1994, 'Konsep, strategi, dan taktik pengendalian hama terpadu dalam menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan', *Prosiding Lokakarya Pengembangan Entomologi di Kawasan Timur Indonesia dalam Upaya Menunjang Pengendalian Hama Terpadu*, Faperta Universitas Samratulangi, PHT-BAPPENAS, Manado, hlm. 1-20.

Internet (Web pages):



Artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

Contoh penulisan sitasi (Ada penulis):

Menurut Suryo (2009) hingga saat ini belum ada penelitian komprehensif tentang hubungan perubahan iklim dengan meningkatnya serangan hama dan penyakit di lapangan.

Contoh penulisan pustaka:

Suryo, 2009, *Perubahan iklim, pemicu ledakan hama dan penyakit tanaman dirilis 20 Januari 2009*, diunduh 1 Agustus 2010, <[http://www. agriculturesnetwork.org](http://www.agriculturesnetwork.org)>.

Contoh penulisan sitasi (Institusi/Organisasi):

Hal ini mengakibatkan peningkatan serangan hama dan penyakit sehingga terjadi kegagalan panen (Badan Pusat Statistik, 2011).

Contoh penulisan pustaka:

Badan Pusat Statistik, 2011, *Laporan bulanan data sosial ekonomi*, edisi 9, diunduh 14 Agustus 2011, <http://dds.bps.go.id/download_file/IP_Februari_2011.pdf>.

Disertasi/Tesis/Skripsi:

Contoh penulisan sitasi:

Kemampuan isolat rizobakteri melarutkan fosfat merupakan salah satu karakter fisiologi rizobakteri yang berhubungan dengan perannya sebagai pemacu pertumbuhan tanaman (Sutariati 2006).

Contoh penulisan pustaka:

Sutariati, GAK 2006, 'Perlakuan benih dengan agens biokontrol untuk pengendalian penyakit antraknosa, peningkatan hasil dan mutu benih cabai' , Disertasi, Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Laporan:

Contoh penulisan sitasi:

Melalui persemaian mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan ditanam langsung atau melalui umbi mini, antara lain bibit lebih kuat dan tegar, dan jumlah bibit yang



diperlukan lebih hemat (Rosliani *et al.* 2002, Sumarni *et al.* 2010).

Contoh penulisan pustaka:

Sumarni, N, Sopha, GA & Gaswanto, R 2010, *Perbaikan teknologi TSS untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan benih bawang merah murah pada waktu tanam musim hujan*, Laporan akhir Program Riset Terapan, Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta.

Contoh penampilan tabel:

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Daya Kecambah Benih Normal dan Daya Kecambah pada Media Salin (%) (15,9 mS/cm).

Konsentrasi Priming	V ₁	V ₂	V ₃	V ₄	V ₅	V ₆	V ₇	V ₈	V ₉	V ₁₀	Rata-rata
DKBN	90,25 ^d	90,5	97	98	96,75	100	100	98,25	94	98,5	83,75
H ₀ (0 mM)	58,50 ^{abcd}	71,00 ^{abcd}	90,25 ^{ab}	79,25 ^{abcd}	69,25 ^{bcd}	95,75 ^{ab}	96,00 ^{ab}	93,75 ^{ab}	89,00 ^{ab}	94,75 ^{ab}	90,03
H ₁ (50 mM)	79,25 ^{abcd}	72,75 ^{abcd}	94,50 ^{ab}	88,50 ^{ab}	91,50 ^{ab}	97,50 ^a	95,75 ^{ab}	94,50 ^{ab}	89,50 ^{ab}	96,50 ^{ab}	87,58
H ₂ (100 mM)	76,25 ^{abcd}	73,75 ^{abcd}	96,25 ^{ab}	87,00 ^{abc}	84,25 ^{abcd}	87,25 ^{abc}	96,25 ^{ab}	90,25 ^{ab}	92,50 ^{ab}	92,00 ^{ab}	82,98
H ₃ (150 mM)	73,00 ^{abcd}	70,25 ^{abcd}	92,75 ^{ab}	77,75 ^{abcd}	59,75 ^{cd}	93,25 ^{ab}	96,25 ^{ab}	88,50 ^{ab}	89,50 ^{ab}	88,75 ^{ab}	86,08
Rata-rata	71,75	71,94	93,44	83,13	76,19	93,44	96,06	91,75	90,13	93,00	83,75

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama, tidak berbeda nyata pada uji BNJ taraf signifikansi 0,05; DKBN : Daya Kecambah Benih Normal (tanpa priming) pada media non salin; V₁ (Inpara 2), V₂ (Inpara 3), V₃ (Inpara 5); V₄ (Situ Bagendit), V₅ (Inpago 4), V₆ (Limboto), V₇ (Inpari 7), V₈ (Cisantana), V₉ (Membramo), V₁₀ (Mekongga).

Contoh penampilan Gambar/Foto:

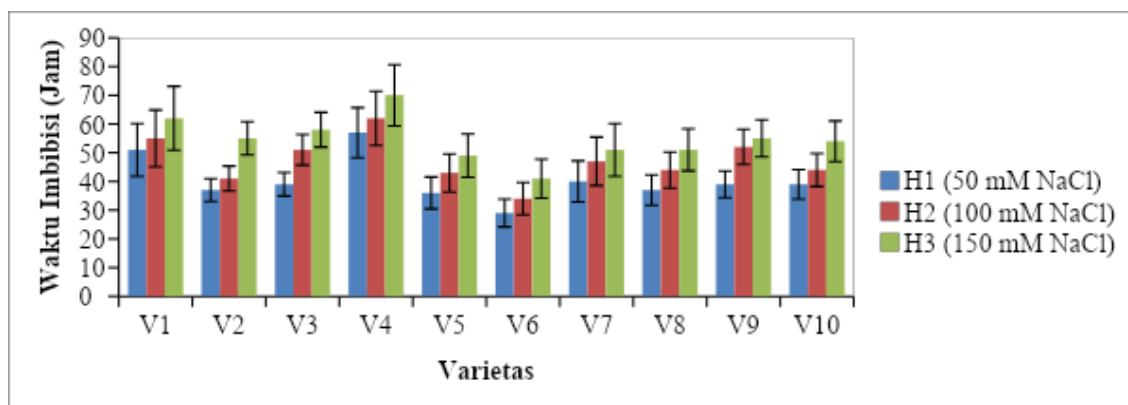


Gambar 1. a) Kondisi tanaman padi yang peka terhadap salinitas; b) Kondisi tanaman padi yang tahan terhadap salinitas dan mampu berproduksi

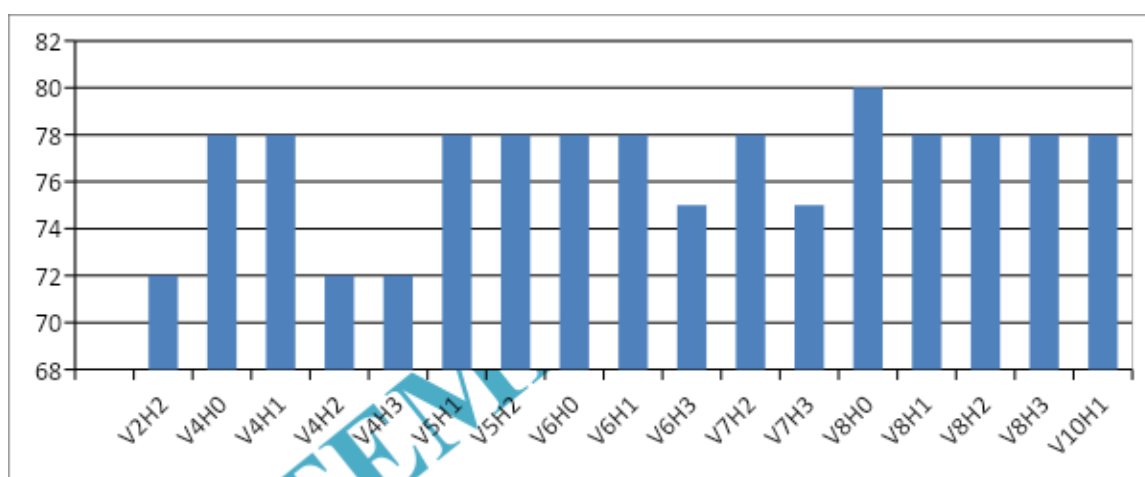
Contoh penampilan Grafik/Diagram:



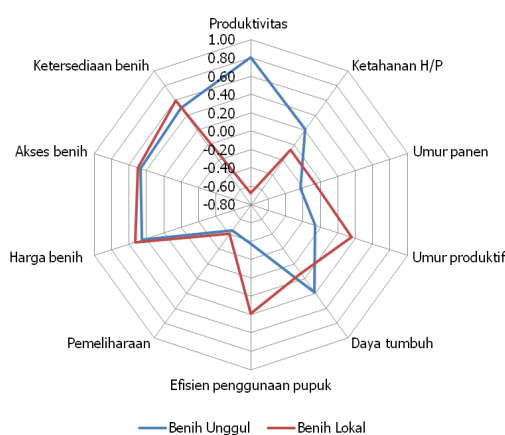
Artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0



Gambar 1. Rata-rata lama imbibisi masing-masing perlakuan untuk memulai proses perkecambahan



Gambar 2. Umur Berbunga 50% (HST)



Gambar 3. Peta persepsi petani terhadap atribut benih unggul dan benih lokal